

SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
KEHUTANAN NEGERI
MANOKWARI



RENJA
2018

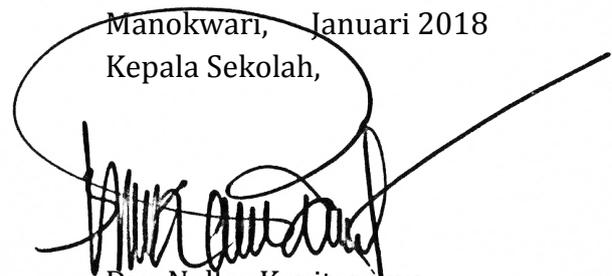
KATA PENGANTAR

Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018 disusun guna memberikan pedoman dan acuan dalam penyusunan anggaran dan pelaksanaan kegiatan tahun 2018.

Rencana Kerja (Renja) SMK Kehutanan Negeri Manokwari ini memuat rencana penyelenggaraan pendidikan dan kependidikan yang akan dilaksanakan tahun 2018. Peserta didik merupakan output utama SMK Kehutanan Negeri Manokwari, dengan difasilitasi oleh tenaga pendidik dan tenaga kependidikan serta sarana prasarana penunjang proses belajar mengajar.

Akhirnya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Renja SMK Kehutanan Negeri Manokwari. Besar harapan, Renja ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Manokwari, Januari 2018
Kepala Sekolah,



Drs. Nelles Kapitarauw
NIP. 19591112 199203 1 006

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi	ii
Daftar Tabel	iii
I. Pendahuluan	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Kedudukan , Tugas Pokok dan Fungsi	3
1.3. Struktur Organisasi SDM	4
II. Capaian Kinerja Tahun 2016 dan Tahun 2017	6
2.1 Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2016 dan Tahun 2017	6
2.2 Capaian Serapan Anggaran Program Tahun 2016 dan Tahun 2017	8
III. Rencana Kerja Tahun 2018	11
3.1. Strategi dalam mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional	11
3.2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2018	11
IV. Penutup	13
V. Lampiran	14
Pustaka	16

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel.1. Nama, Lokasi,dan Wilayah Pelayanan SMK Kehutanan Negeri	5
Tabel 2. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) SMKKN Manokwari Tahun 2016	6
Tabel 3. Indikator kinerja kegiatan SMKKN Manokwari 2017	7
Tabel 4. Capaian IKK SMKKN Manokwari Tahun 2017	7
Tabel.5. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan APBN-P SMKKN Manokwari 2016.....	8
Tabel 6. Perubahan Pagu Anggaran APBN-P dan Pengurangan Belanja Pegawai SMKKN Manokwari Tahun 2016	8
Tabel 7. Realisasi Keuangan SMKKN Manokwari Tahun 2016	9
Tabel 8. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan APBN-P SMKKN Manokwari Tahun 2017	9
Tabel 9. Realisasi Keuangan SMKKN Manokwari Tahun 2017	10
Tabel 10. Target IKK SMKKN Manokwari Tahun 2018	12
Tabel 11. Alokasi anggaran SMKKN Manokwari berdasarkan jenis belanja	12

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap perubahan dan kebutuhan zaman.

Pendidikan tingkat menengah kehutanan adalah pendidikan formal berbentuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dalam Bidang Keahlian/Program Keahlian Kehutanan dengan momenklater Sekolah Menengah Kejuruan Lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Pendidikan SMK KEHUTANAN berlangsung 3 tahun (6 semester).

Pada saat ini pendidikan SMK KEHUTANAN didasarkan pada Bidang Keahlian Kehutanan. Hal itu menyebabkan SMK KEHUTANAN merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menghasilkan lulusan tenaga teknis menengah kehutanan yang siap kerja, mandiri, kompetitif dan berakhlak mulia.

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan juga terlibat langsung dalam pembangunan kehutanan di Indonesia saat ini.

Pembangunan kehutanan di Indonesia saat ini diselenggarakan berdasarkan mandat Undang-Undang Nomor 41 Tahun 1999 yaitu pengurusan sumberdaya hutan sebagai satu kesatuan ekosistem.

Terdapat tiga dimensi utama dalam penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan. Pertama adalah keberadaan lahan yang diperuntukkan sebagai kawasan hutan dalam luasan yang cukup dan sebaran spasial yang proporsional. Entitas yang mencirikan dimensi kawasan adalah pemantapan status hukum kawasan hutan serta tersedianya data dan informasi kondisi dan potensi sumberdaya hutan yang menjadi prasyarat dalam pengelolaan hutan lestari. Dimensi

kedua adalah keberadaan wujud biofisik hutan berupa tumbuhan dan satwa serta wujud abiotik yang berada pada lahan yang diperuntukan sebagai kawasan hutan.

Entitas yang mencirikan pengelolaan biofisik hutan adalah pemanfaatan sumberdaya hutan berupa manfaat langsung dan tidak langsung baik berupa lahan maupun hasil-hasilnya, konservasi sumberdaya alam termasuk perlindungan dan pengamanan hutan, serta upaya-upaya rehabilitasi hutan dan lahan yang telah terdegradasi agar fungsinya dapat terpulihkan kembali. Dimensi ketiga adalah tata kelola sumberdaya hutan baik menyangkut aspek kelola ekonomi, kelola ekologi atau lingkungan maupun kelola sosial, yang menjadi ciri dan fungsi sumberdaya hutan sebagai sistem penyangga kehidupan. Dimensi yang menjadi mandat penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan di atas diimplementasikan dalam empat upaya pokok yaitu 1) perencanaan hutan, 2) pengelolaan hutan, 3) penelitian dan pengembangan, pendidikan dan pelatihan, serta penyuluhan, dan 4) pengawasan dan pengendalian, yang secara keseluruhan ditujukan guna mewujudkan pengelolaan hutan lestari untuk kesejahteraan masyarakat.

Keberhasilan implementasi penyelenggaraan pengurusan sumberdaya hutan di atas sangat tergantung kepada tersedianya sumberdaya manusia (SDM) kehutanan yang cukup dan berkualitas. Sumberdaya manusia kehutanan yang diperlukan adalah yang menguasai dan mampu memanfaatkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek), serta mempunyai kemampuan manajemen yang baik dalam pengurusan hutan secara adil dan lestari yang didasari dengan iman dan taqwa (imtaq) kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Perluasan dan pemerataan akses SMK KEHUTANAN dengan membina pengelolaan pembelajaran, membina manajemen sekolah dalam perencanaan, pengorganisian, pelaksanaan dan evaluasi program kerja SMK KEHUTANAN agar dapat mencapai tujuan, misi dan visinya dengan berhasil.

Kerjasama dengan pihak terkait baik pemerintah daerah maupun dunia industri diharapkan dapat terjalin kerjasama yang baik sehingga proses pembelajaran yang dilakukan di luar sekolah dapat didukung oleh semua pihak yang terkait sehingga SDM yang dihasilkan lebih berkompeten dan siap terjun di dunia industri.

Pada Tahun 2018 ini, SMK Kehutanan termasuk dalam Prioritas Nasional (PN) Pendidikan yaitu Program Prioritas Pendidikan Vokasi.

Penyusunan Renja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018 ini dimaksudkan untuk memberikan arah dan pedoman bagi pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari dalam melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu menyelenggarakan pendidikan kehutanan dalam upaya mendukung pembangunan SDM Kehutanan.

Penyusunan Renja SMK Kehutanan Negeri Manokwari bertujuan untuk:

1. Memonitor bahwa kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan di lingkup SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat berjalan sesuai dengan visi dan misi organisasi, sehingga dapat mewujudkan pembangunan SDM kehutanan.
2. Untuk mempermudah koordinasi perencanaan, pelaksanaan, monitoring, evaluasi kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan.

Dokumen Renja ini terdiri dari dari Pengantar, Pendahuluan, Capaian Kinerja Tahun 2016 dan Prognosis Tahun 2017, Rencana Kerja Tahun 2018, Penutup dan Lampiran.

1.2. Kedudukan , Tugas Pokok dan Fungsi

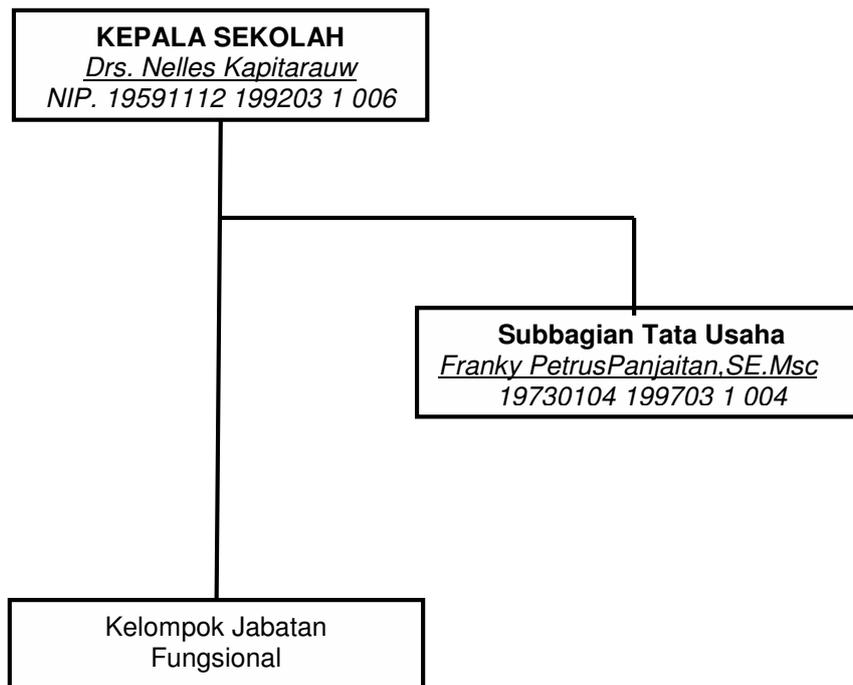
Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri. Tugas Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri adalah melaksanakan pendidikan menengah kejuruan kehutanan bagi tamatan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama atau sederajat.

Dalam melaksanakan tugas yang diemban tersebut, Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri memiliki fungsi:

- a. Penyusunan rencana dan program pendidikan pengajaran;
- b. Pelaksanaan pendidikan dan pengajaran di dalam dan di luar Sekolah;
- c. Pelaksanaan kerja sama pendidikan dan pengajaran;
- d. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

1.3. Struktur Organisasi SDM

Sesuai Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri, struktur organisasi Badan P2SDM seperti yang tercantum pada Gambar 1 berikut.



Gambar 1. Struktur Organisasi SMK Kehutanan Negeri Manokwari

Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri terdiri dari 5 (lima) SMK dan terletak di 5 (lima) lokasi yaitu:

No	Nama Sekolah	Lokasi	Wilayah Pelayanan
1	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Kadipaten	Kadipaten	Provinsi di seluruh Pulau Jawa dan Bali
2	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Pekanbaru	Pekanbaru	Provinsi di seluruh Pulau Sumatera
3	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Samarinda	Samarinda	Provinsi di seluruh Pulau Kalimantan
4	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Makassar	Makassar	Provinsi di seluruh Pulau Sulawesi, Nusa Tenggara dan Provinsi Maluku Utara
5	Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Manokwari	Manokwari	Provinsi Papua, Papua Barat dan Maluku

Tabel 1. Nama, Lokasi dan Wilayah Pelayanan SMK Kehutanan Negeri berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Kehutanan Nomor P.17/Menlhk/Setjen/OTL.0/1/2016 tentang organisasi dan tata kerja Sekolah Menengah Kejuruan Negeri.

II. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2016 DAN TAHUN 2017

2.1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2016 dan Tahun 2017

2.1.1. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2016

Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari sesuai Rencana Strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2015-2019 adalah Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan. Penyelenggaraan Kegiatan tersebut dijabarkan lebih lanjut melalui 1 (satu) butir Unit Kegiatan yaitu Penyediaan Tenaga Teknis Kehutanan yang kemudian dijabarkan kembali melalui 2 (dua) butir Elemen Kegiatan, atau secara terperinci yaitu: Penyelenggaraan Pendidikan dan Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

Pada Tahun 2016, terdapat Indikator Kinerja Kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari sesuai dengan Tabel 2 berikut.

Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan Sasaran: Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan	Jumlah Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan sebanyak 118 orang

Tabel 2. Target Indikator Kinerja Kegiatan (IKK) SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016

2.1.2. Indikator Kinerja Kegiatan Tahun 2017

Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2017 dapat dilihat dari capaian yang diukur melalui indikator kinerja kegiatan (output), sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 3.

Kegiatan/Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (Output)
(1)	(2)
<p>Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan</p> <p>Sasaran: Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan</p>	<p>Jumlah Tenaga Teknis Menengah Kejuruan Kehutanan sebanyak 53 orang</p>

Tabel 3. Indikator kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2017

Hingga bulan Desember 2017 realisasi fisik kegiatan di SMK Kehutanan Negeri Manokwari dapat dilihat pada Tabel 4 berikut.

Kegiatan	Sasaran / Indikator Kinerja	Target 2017	Realisasi s.d Desember	% Capaian
Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan			
	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan, 2.300 orang	53 orang	53 orang	100 %

Tabel 4. Capaian IKK SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2017

2.2. Capaian Serapan Anggaran Tahun 2016 dan Tahun 2017

2.2.1. Serapan Anggaran Tahun 2016

Alokasi pagu anggaran untuk mendukung kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016 adalah sebesar Rp. 16.377.691.000,- yang merupakan Rupiah Murni (RM).

Berdasarkan surat Direktorat Jenderal Anggaran Nomor S.1969/AG/2016 tentang Pengesahan Revisi APBN-P TA 2016 lingkup Badan P2SDM Kementerian LHK, pagu anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengalami pemotongan sebesar Rp. 874.151.000,- sehingga pagu SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016 menjadi Rp. 15.503.540.000,- seperti tersaji dalam Tabel 5 berikut.

No	Program/Kegiatan/Satker	Pagu (Rp.)	
		APBN	APBN-P
Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM			
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan			
1	SMKKN Manokwari	16.377.691.000	15.503.540.000

Tabel 5. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan APBN-P SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016

Pada akhir tahun pelaksanaan kegiatan, Pagu anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengalami pengurangan pagu anggaran belanja pegawai sebesar Rp. 115.281.000,- untuk mencukupi belanja pegawai satker SMK Kehutanan Negeri Samarinda. Sehingga pagu anggaran akhir SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016 adalah Rp. 15.388.259.000,- sebagaimana terlihat pada Tabel 6 berikut.

No	Program/Kegiatan/Satker	Pagu (Rp.)	
		APBN-P	Pengurangan Belanja Pegawai
Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM			
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan			
1	SMKKN Manokwari	15.503.540.000	15.388.259.000

Tabel 6. Perubahan Pagu Anggaran APBN-P dan Pengurangan Belanja Pegawai SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016

Pagu Anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016 sebesar Rp. 15.388.259.000,- dengan realisasi s.d 31 Desember 2016 sebesar Rp. 14.770.119.913,- sebagaimana terlihat pada Tabel 7 berikut.

No	Satker	Pagu	Realisasi	
			Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SMKKN Manokwari	15.388.259.000	14.770.119.913	95,98

Tabel 7. Realisasi Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016

2.2.2. Serapan Anggaran Tahun 2017

Alokasi pagu anggaran APBN Tahun Anggaran 2017 untuk mendukung penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2017 adalah sebesar Rp. 17.400.000.000,- yang merupakan Rupiah Murni (RM).

Berdasarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 2017 tanggal 22 Juni 2017, dan Surat Menteri Keuangan Nomor S-584/MK.02/2017 tanggal 21 Juli 2017 Kementerian LHK mengalami penghematan. Menindaklanjuti intruksi tersebut, berdasarkan Surat Menteri LHK No. S.260/MENLHK/SETJEN/SET1/7/2017 tentang usulan revisi APBN-P Kementerian LHK TA. 2017, SMK Kehutanan Negeri Manokwari mengalami penghematan dan penyesuaian belanja pegawai yang berkurang sebesar Rp. 545.000.000,- sehingga pagu anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari menjadi sebesar Rp. 16.855.000.000,- sebagaimana tersaji pada Tabel 8 berikut.

No	Program/Kegiatan/Satker	Pagu (Rp.)	
		APBN	APBN-P
Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM			
Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan			
1	SMKKN Manokwari	17.400.000.000	16.855.000.000

Tabel 8. Perubahan Pagu Anggaran APBN dan APBN-P SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2017

Realisasi anggaran Tahun 2017 pada SMK Kehutanan Negeri Manokwari s.d 31 Desember 2017 telah terserap Rp. 15.281.272.362,- sebagaimana terlihat pada Tabel 9 berikut.

No	Satker	Pagu	Realisasi	
			Realisasi	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	SMKKN Manokwari	16.855.000.000	15.281.272.362	90,66

Tabel 9. Realisasi Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2017

III. RENCANA KERJA TAHUN 2018

3.1. Strategi dalam mendukung Program KLHK dan Program Prioritas Nasional

Pada tahun 2018 terdapat 10 Prioritas Nasional yang menjadi fokus pembangunan secara nasional. Hal ini merupakan upaya dalam rangka meningkatkan efisiensi serta memaksimalkan ketersediaan anggaran nasional. Dari 10 Prioritas Nasional tersebut, Badan P2SDM termasuk ke dalam 3 Prioritas Nasional yaitu Pendidikan, Penanggulangan Kemiskinan dan Pembangunan Wilayah.

Dalam rangka mendukung Prioritas Nasional Pendidikan, kegiatan Badan P2SDM yang menjadi Proyek Rincian K/L adalah Penyelenggaraan Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan. Kegiatan ini berlokasi di 5 SMK Kehutanan Negeri di bawah Badan P2SDM. Kegiatan yang dilakukan adalah membentuk lulusan siswa SMKKN menjadi cakap dalam berwirausaha atau memiliki jiwa entrepreneurship. SMK Kehutanan Negeri Manokwari tahun ini menjadi bagian dari Prioritas Nasional Pendidikan.

Untuk mendukung Program Peningkatan Penyuluhan dan Pengembangan SDM, kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari adalah melaksanakan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan dengan sasaran Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan sebanyak **61 orang lulusan**.

3.2. Kegiatan, Sasaran Kegiatan, Unit Kegiatan dan Elemen Kegiatan Tahun 2018

Sesuai rencana strategis SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2015-2019, penyelenggaraan kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan. SMK Kehutanan Negeri Manokwari memiliki sasaran kegiatan tahun 2018 berupa Tersedianya Tenaga Teknis Menengah Kehutanan sebanyak **61 orang lulusan**. Unit Kegiatan Penyediaan Tenaga Teknis Menengah Kehutanan dibagi kedalam 2 (dua) elemen kegiatan yaitu:

1. Penyelenggaraan Pendidikan
 - a. Tersedianya kurikulum pendidikan
 - b. Terselenggaranya pelaksanaan pembinaan siswa

- c. Tersedianya sarana dan prasarana pendidikan
 - d. Terselenggaranya kegiatan humas dan kerjasama pendidikan
2. Dukungan Penyelenggaraan Pendidikan
- a. Tersedianya dukungan penatausahaan keuangan
 - b. Tersedianya dukungan penatausahaan kepegawaian tenaga pendidik dan kependidikan
 - c. Terselenggaranya dukungan penatausahaan rumah tangga dan perlengkapan
 - d. Terselenggaranya dukungan penatausahaan urusan umum

Sesuai renstra tersebut berikut atau secara terperinci target kinerja kegiatan SMK Kehutanan Negeri Manokwari pada Tahun 2018 dapat dilihat pada lampiran dokumen Rencana Kerja ini.

Kegiatan	Sasaran	Indikator Kinerja Kegiatan (IKK)
Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kehutanan	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan 61 orang

Tabel 10. Target IKK SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018

Alokasi pagu Tahun Anggaran 2018 untuk mendukung kegiatan Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 20.369.750.000,- yang merupakan Rupiah Murni (RM). Rincian alokasi anggaran berdasarkan jenis belanja adalah sebagaimana terlihat pada Tabel 11 berikut.

Jenis Belanja				Jumlah
Belanja Pegawai	Belanja Barang			
	Operasional	Non-Operasional		
		PN	Non-PN	
6.285.000.000*)	2.150.000.000	11.000.000.000	934.750.000	20.369.750.000

*) termasuk Gaji Induk + Uang Makan, Tunjangan Kinerja (13 bulan) dan Transito.

Tabel 11. Alokasi anggaran SMK Kehutanan Negeri Manokwari berdasarkan jenis belanja

IV. PENUTUP

Renja Sekolah Menengah Kejuruan Kehutanan Negeri (SMK Kehutanan Negeri) Manokwari Tahun 2018 bersifat operasional dan merupakan dokumen rencana pelaksanaan penyelenggaraan pendidikan kehutanan yang dilaksanakan pada tahun 2018.

Agar penyelenggaraan kegiatan pendidikan dapat berjalan dengan baik dan lancar, maka diharapkan semua pihak yang terkait dapat berperan aktif dalam keseluruhan proses penyelenggaraan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan pelaporannya.

Manfaat yang didapatkan dengan tersusunnya renja ini di, diharapkan penyelenggaraan pendidikan kehutanan tahun 2018 lebih terarah, efektif, dan efisien untuk mendukung pengembangan Sumber Daya Manusia di wilayah pelayanan SMK Kehutanan Negeri Manokwari.

SMK Kehutanan Negeri Manokwari siap menghasilkan tenaga menengah kehutanan yang berkualitas dan siap terjun di dunia kerja.

V. LAMPIRAN

MATRIKS RENCANA PROGRAM DAN KEGIATAN TAHUN 2018 SMK KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI

RENCANA KERJA SMK KEHUTANAN NEGERI MANOKWARI TAHUN 2018

No.	Kegiatan/IKK/ Output/Sub Output/Komponen	Sasaran Kegiatan	Target	Satuan	Alokasi	Lokasi (Kab.)	Kegiatan Prioritas	Program Prioritas	Prioritas Nasional
					(Ribu Rupiah)				
IV	Penyelenggaraan Pendidikan Menengah Kejuruan Kehutanan	Tersedianya tenaga teknis menengah kejuruan			20,369,750,000				
1	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan		61	Orang					
	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan (Prioritas Nasional)				11,000,000,000	Manokwari	Pendidikan dan Pelatihan Kewirausahaan dan Kecakapan Kerja	Pendidikan Vokasi	Pendidikan
	<i>Tanpa Sub Output</i>								
	<i>a. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan</i>				7,087,990,000				
	<i>b. Penetapan sistem manajemen mutu ISO 9001-2008</i>				30,000,000				
	<i>c. Dokumen perencanaan dan pembinaan</i>				3,678,260,000				
	<i>d. Publikasi pendidikan</i>				176,750,000				
	<i>e. Kerjasama pendidikan</i>				27,000,000				
	Jumlah tenaga teknis menengah kejuruan kehutanan (Non Prioritas Nasional)				934,750,000				
	<i>Tanpa Sub Output</i>								
	<i>a. Penyelenggaraan pendidikan menengah kejuruan kehutanan</i>				50,000,000				
	<i>b. Dokumen perencanaan dan pembinaan</i>				884,750,000				
	Layanan Perkantoran		1	Layanan	8,435,000,000	Manokwari			
	<i>Tanpa Sub Output</i>								
	<i>a. Gaji dan Tunjangan</i>				6,285,000,000				
	<i>b. Operasional dan Pemeliharaan Kantor</i>				2,150,000,000				

PUSTAKA

1. Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2018
2. Rencana Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2018
3. Rencana Kerja Badan P2SDM Tahun 2018
4. Laporan Kinerja SMK Kehutanan Negeri Manokwari Tahun 2016
5. Laporan Keuangan SMK Kehutanan Negeri Manokwari 2017